

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dengan judul “Hubungan Paparan Pornografi Dengan Aktivitas Seksual Berisiko Pada Remaja Di SMK Negeri Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat paparan pornografi pada remaja di SMK Negeri cipatujah menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu sebanyak 137 orang (58,5%) berada pada kategori risiko minimal.
2. Tingkat aktivitas seksual berisiko pada remaja di SMK Negeri Cipatujah menunjukkan bahwa sebagian besar remaja berada dalam kategori risiko ringan aktivitas seksual berisiko, yaitu sebanyak 141 (60,3%) responden.
3. Diperoleh nilai signifikansi dengan jenis uji statistik Spearman's rho menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa (H_a) di terima dan (H_0) di tolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara paparan pornografi dengan aktivitas seksual berisiko pada remaja di SMK Negeri Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya

B. Saran

1. Bagi Remaja

Remaja sebaiknya emaja lebih aktif mencari informasi yang benar mengenai risiko dan dampak aktivitas seksual berisiko, serta memanfaatkan hasil penelitian

ini sebagai bahan refleksi untuk mengurangi perilaku yang dapat membahayakan kesehatan dan masa depan mereka.

2. Bagi sekolah

Pihak sekolah baiknya berkolaborasi dengan instansi kesehatan untuk memberikan edukasi terkait kesehatan reproduksi dan risiko aktivitas seksual perlu adanya edukasi seksual komprehensif yang disampaikan secara bertahap sesuai usia dan perkembangan remaja, serta penguatan peran guru BK dalam memberikan bimbingan terkait risiko perilaku seksual dan penggunaan internet.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti lebih lanjut faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku seksual remaja, seperti relasi keluarga, lingkungan pertemanan, serta peran agama atau komunitas, agar intervensi yang dilakukan dapat lebih tepat sasaran. Kemudian pengumpulan data sebaiknya dilakukan di waktu yang tidak bertepatan dengan kegiatan penting seperti ujian, dan sebaiknya secara serentak di satu lokasi untuk menciptakan suasana yang lebih terkendali meminimalisir terjadinya bias.